

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,729697 atau 72,97 % menunjukkan bahwa secara statistik variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan 72,97% pembentukan cadangan devisa di Indonesia periode 2000:TW1 – 2014:TW4.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan variabel kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat variabel kurs mengalami kenaikan dalam hal ini kurs terdepresiasi, maka posisi dari cadangan devisa di Indonesia akan mengalami penurunan, sebaliknya pada saat kurs mengalami penurunan atau terapresiasi, maka cadangan devisa di Indonesia akan meningkat.
2. Penggunaan variabel PDB berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat variabel PDB mengalami kenaikan, maka cadangan devisa di Indonesia juga akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika PDB mengalami penurunan, maka cadangan devisa di Indonesia juga mengalami penurunan.

3. Penggunaan variabel BI Rate berpengaruh positif tidak signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek.
4. Penggunaan variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek dengan tingkat keyakinan 90%. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat variabel inflasi mengalami kenaikan, maka posisi dari cadangan devisa di Indonesia akan mengalami penurunan, sebaliknya pada saat inflasi mengalami penurunan, maka cadangan devisa di Indonesia akan meningkat.
5. Nilai dari F-statistik lebih besar dari pada nilai F-tabel yang artinya dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), maka secara bersama-sama variabel bebas yaitu Kurs (KURS), PDB (PDB), Inflasi (INF), dan BI Rate (BIR) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.

B. Saran

1. Untuk semua lembaga yang berwenang, khususnya pemerintah harus terus menjaga dan meningkatkan posisi cadangan devisa di Indonesia. Langkah-langkah yang mungkin dapat diambil oleh pemerintah diantaranya meningkatkan kegiatan ekspor dan mengurangi impor, menciptakan iklim investasi yang baik guna menarik investor-investor asing menanamkan modalnya, memperbaiki dan memberikan pelatihan-pelatihan pada tenaga kerja agar lebih produktif serta memberikan permodalan bagi perusahaan-perusahaan kecil dan menengah . Langkah-langkah ini diharapkan dapat menambah dan memperbaiki posisi cadangan devisa di Indonesia.

Peningkatan pada cadangan devisa akan membawa dampak yang sangat baik terhadap perekonomian. Melihat bahwa PDB dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia, maka diharapkan bagi BI dan pemerintah untuk terus meningkatkan pertumbuhan pada PDB dengan cara menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf pendidikan agar menciptakan SDM yang trampil, mempermudah prosedur-prosedur investasi dan menciptakan iklim investasi yang aman. Selain itu juga BI dan pemerintah harus menjaga stabilitas harga, misalnya dengan menurunkan atau menaikkan pajak dan belanja pemerintah, menetapkan tingkat suku bunga yang tepat dan dengan melakukan kebijakan-kebijakan moneter agar inflasi tetap stabil yang pada akhirnya akan meningkatkan posisi cadangan devisa di Indonesia.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel waktu penelitian seperti dari tahun 1990-2014, dengan catatan perlu memperhatikan beberapa titik perubahan seperti penerapan sistem kurs dan krisis ekonomi. Selain itu juga dapat menambah variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia seperti pertumbuhan ekonomi dunia, cadangan devisa negara lain, tingkat bunga kredit, ekspor dan impor.